

Fluktuasi indeks polusi udara di DKI Jakarta (studi kasus : Tahun 2001 - 2006)

Irlan Darma Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123259&lokasi=lokal>

Abstrak

DKI Jakarta sebagai ibukota negara, berkembang dengan cepat pembangunannya (Industri, Permukiman, Perkantoran dan lain-lain) karena ditunjang dengan aksesibilitas (transportasi) yang baik. Hal tersebut berdampak terhadap lingkungan udara Jakarta yang semakin tercemar. Oleh karena itu, untuk melihat tingkat kekritisitas kualitas udara Jakarta dapat diperoleh dari polutan (SO₂, NO₂ dan PM₁₀) yang merupakan penghasil polutan terbesar di Jakarta (BPLHD, 2006).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka permasalahan yang dikemukakan adalah Bagaimana Fluktuasi Indeks Polusi Udara (IPU) di DKI Jakarta Tahun 2001 - 2006 ? Bagaimana pengaruh Penggunaan Tanah (Industri dan Bangunan), Curah Hujan dan Angin terhadap IPU di DKI Jakarta Tahun 2001 - 2006. Metode yang digunakan adalah IPU di Jakarta dan melihat pengaruh Penggunaan Tanah (Industri dan Bangunan), Curah Hujan dan Angin.

Analisis yang digunakan yaitu analisis Komparatif dengan membandingkan IPU setiap tahun berdasarkan tingkat kekritisitasnya. Pengaruh Penggunaan Tanah (Industri dan Bangunan) menggunakan analisis statistik sedangkan Curah Hujan dan Angin menggunakan analisis Deskriptif yaitu membandingkan IPU dengan Curah Hujan sebagai pencuci polutan dan Angin sebagai faktor kontrol penyebaran polutan setiap tahunnya. Hasilnya IPU cenderung stabil (termasuk dalam kategori cukup sehat) dari Tahun 2001 ? 2006 dan Penggunaan Tanah berpengaruh Terhadap IPU kecuali tahun 2001.

.....

DKI JAKARTA as state's capital, grows swiftly its the development (Industry, Settlement, White colars and others) because supported with good accesssibility (transportation). The thing impact to air environment in Jakarta which increasingly impure. Therefore, to see level of criticality of quality of obtainable Jakarta air from pollutant (SO₂, NO₂ and PM₁₀) which is the biggest pollutant producer in Jakarta (BPLHD, 2006).

Relates to the thing, hence problems is How Air Pollution Index (IPU) in DKI Jakarta 2001 - 2006 ? What influence Land Use (Industry and Build up area), Rainfall and Wind to IPU in DKI Jakarta 2001 - 2006. Method applied is IPU in Jakarta and sees influence Land use (Industry and Build up area), Rainfall and Wind.

Analysis applied that is analysis comparative by comparing IPU every year based on level of its the criticality. Influece of Land Use (Industry and Build up area) applies statistical analysis while Rainfall and Wind applies analysis Descriptive that is comparing IPU with Rainfall as pollutant detergent and Wind as control factor dispersion of pollutant every year. Result of of IPU tends to stable (included in category enough healthy) from 2001 - 2006 and Land Use influential to IPU except the year 2001.